

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif, yaitu penelitian yang informasinya atau data-datanya diobservasi atau diukur secara simultan pada suatu saat. Menurut Hermawan (2019), penelitian kuantitatif digunakan dalam penelitian yang akan meneliti suatu sampel atau populasi tertentu. Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen atau percobaan (*experimental research*), yaitu suatu penelitian dengan melakukan kegiatan percobaan atau eksperimen. Jenis penelitian ini akan menghasilkan prevalensi atau sebuah efek suatu fenomena variabel dependen yang dihubungkan dengan penyebab atau variabel independen. Data selanjutnya dikelola dengan statistik, hipotesa diuji dengan menggunakan teknik-teknik statistik (Sugiyono, 2017).

Penelitian ini menggunakan desain *quasi experiment* dengan rancangan *non-randomized control group pretest posttest design*, yaitu penelitian eksperimen yang dilakukan dengan cara memilih dua kelompok dalam kelompok studi tetapi tidak dilakukan randomisasi. Kedua kelompok diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal, lalu peneliti memberikan perlakuan. Kemudian, peneliti memberikan *posttest* untuk melihat dampak dari perlakuan yang diberikan. Bentuk rancangan ini adalah sebagai berikut:

Kelompok Intervensi

|    |   |    |
|----|---|----|
| 01 | x | 02 |
|----|---|----|

Kelompok Kontrol

|    |   |    |
|----|---|----|
| 01 | - | 02 |
|----|---|----|

Keterangan:

01 : *Pretest*

02 : *Posttest*

x : Diberikan intervensi Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)

- : Tidak diberikan intervensi Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE).

## **B. Variabel Penelitian**

Dari bagan kerangka konsep, terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel bebas (*Independent variable*) dan variabel terikat (*Dependent variable*).

### 1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas atau yang juga dikenal sebagai prediktor, merujuk pada faktor-faktor yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan pada variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) media *flash card*.

### 2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat atau variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah persepsi pelaksanaan imunisasi *Human Papilloma Virus* (HPV) sebagai pencegahan kanker serviks sebelum diberikan intervensi KIE dan setelah diberikan intervensi KIE.

## **C. Definisi Operasional**

Definisi operasional merujuk pada pembatasan dan metode pengukuran variabel yang menjadi fokus penelitian. Definisi operasional ini disusun dalam bentuk matriks yang mencakup informasi seperti nama variabel, deskripsi

variabel, instrumen pengukuran, hasil pengukuran, dan jenis skala pengukuran yang digunakan (nominal, ordinal, interval dan rasio) (Ulfa, 2021). Definisi operasionalnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

| Variabel  | Definisi  | Alat Ukur         | Cara Ukur         | Hasil Ukur | Skala    |
|---|---|-------------------|-------------------|------------|----------|
| <b>Variabel Independen</b><br>Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) media <i>flash card</i> .                                 | Suatu kegiatan penyampaian informasi untuk mengubah persepsi individu mengenai pencegahan kanker serviks dengan media <i>flash card</i> . | <i>Flash card</i> | KIE               | -          | -        |
| <b>Variabel Dependen</b><br>Persepsi pelaksanaan imunisasi <i>Human Papilloma Virus</i> (HPV) sebagai pencegahan kanker serviks | Suatu proses menafsirkan informasi yang diperoleh indera mengenai pelaksanaan imunisasi <i>Human Papilloma Virus</i> (HPV)                | Kuesioner         | Mengisi Kuesioner | 0-7        | Interval |

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Amin et al., (2023), populasi adalah sumber informasi dalam sebuah penelitian. Populasi sebagai wilayah generalisasi dalam konteks penelitian, yang mencakup objek atau subjek yang dapat menjadi dasar untuk merumuskan penelitian (Sugiyono, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasangan usia subur yang termasuk dalam kelompok PKK di Kelurahan Kresnowidodo sebanyak 45 PUS.

## 2. Sampel

Sampel dapat dijelaskan sebagai sebagian kecil dari populasi yang menjadi sumber data aktual dalam suatu penelitian. Sampel dipilih untuk mewakili keseluruhan populasi (Amin et al., 2023). Menurut Roscoe (1975) dalam Sekaran (2006), pedoman untuk menentukan jumlah sampel responden dalam penelitian eksperimen dengan pengendalian yang ketat adalah antara 10 hingga 20 sampel. Oleh karena itu, peneliti menetapkan penggunaan 15 sampel penelitian pada setiap kelompok (intervensi dan kontrol). Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis *nonprobability sampling* yaitu *purposive sampling*. Menurut Lenaini, (2021), *purposive sampling* adalah sebuah metode pengambilan sampel non-random di mana peneliti memilih sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian, dengan kriteria sebagai berikut:

### a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2020). Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Pasangan usia subur di Kelurahan Kresnowidodo
- 2) Pasangan usia subur yang termasuk dalam kelompok PKK Kelurahan Kresnowidodo
- 3) Pasangan usia subur yang memiliki riwayat keluarga terkena kanker serviks

- 4) Pasangan usia subur yang menggunakan kontrasepsi hormonal dalam jangka panjang
- 5) Pasangan usia subur yang menikah di usia dini.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan mengeluarkan atau menghilangkan subjek yang tidak memenuhi inklusi dalam penelitian (Nursalam, 2020). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Wanita yang terdiagnosis kanker serviks
- 2) Pasangan usia subur yang sudah melaksanakan imunisasi HPV.

## E. Tempat dan Waktu Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Kresnowidodo, Pesawaran, Lampung.

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 6 dan 8 Mei tahun 2024.

## F. Instrumen Dan Metode Pengumpulan Data

### 1. Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

#### a. *Flash Card*

Peneliti menggunakan *flash card* sebagai media untuk menyampaikan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE). *Flash card* dibuat dengan informasi yang berisi pengertian, penyebab, faktor risiko, tanda gejala awal, pencegahan primer dan tatalaksana

kanker serviks. Informasi juga mencakup imunisasi *Human Papilloma Virus* (HPV), termasuk tujuan, cara pemberian, rekomendasi, dan efek sampingnya. Serta, *flash card* juga diperkaya dengan gambar menarik untuk mempermudah pemahaman responden terhadap konten yang disampaikan.

b. Kuesioner

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang disusun sendiri dengan pernyataan tertutup, dengan tujuan untuk mengumpulkan data secara lebih terstruktur dan dapat diukur secara kuantitatif, sehingga memungkinkan analisis statistik yang lebih mendalam terhadap variabel-variabel yang sedang diteliti. Hal ini juga dapat menyediakan informasi yang jelas dan dapat diukur, membantu peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih rinci.

Instrumen kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dirancang dengan desain pengukuran skala *Guttman*, dengan opsi jawaban “Ya” dan “Tidak”. Penggunaan skala *Guttman*, diharapkan penelitian dapat menghasilkan data yang dapat diukur dengan akurat, mendukung pemahaman yang lebih mendalam terkait dengan pengaruh antara Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) media *flash card* terhadap persepsi pelaksanaan imunisasi *Human Papilloma Virus* (HPV) sebagai pencegahan kanker serviks pada wanita usia subur. Kisi-kisi kuesioner, sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner

| Aspek   | Indikator                        | Jenis Pernyataan | Jumlah | No. Item |
|---|----------------------------------|------------------|--------|----------|
| Persepsi pelaksanaan imunisasi <i>Human Papilloma Virus</i> (HPV) | Pencegahan kanker serviks        | Positif          | 2      | 1, 2     |
|   | Tujuan pencegahan kanker serviks | Positif          | 1      | 3        |
|   | Indikasi imunisasi HPV           | Positif          | 2      | 4, 5     |
|   | Kontraindikasi imunisasi HPV     | Positif          | 2      | 6, 7     |
|   | Cara pemberian imunisasi HPV     | Positif          | 3      | 8, 9, 10 |
|   | Efek samping imunisasi HPV       | Positif          | 1      | 11       |
|   | Statement tentang imunisasi HPV  | Positif          | 1      | 12       |

## 2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data sesuai dengan masalah yang diteliti. Peneliti menggunakan metode pengumpulan data primer untuk mengumpulkan data. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2021). Peneliti memberikan kuesioner kepada responden sebanyak dua kali dengan sistem *pretest* dan *posttest*. *Pretest* diberikan sebelum dilaksanakannya intervensi KIE, dan *posttest* diberikan setelah terlaksananya intervensi KIE.

Peneliti melibatkan satu enumerator yang memiliki latar belakang kesehatan untuk membantu dalam proses intervensi KIE yaitu bidan Desa Kresno Widodo. Selain itu, peneliti memberikan cendera mata kepada para responden sebagai bentuk apresiasi atas partisipasi mereka dalam penelitian.

## **G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

### **1. Validitas**

Uji validitas digunakan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu kuesioner. Sebuah instrumen atau kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan/pernyataannya mampu mengungkapkan apa yang dimaksudkan untuk diukur (Ghozali, 2018).

Untuk mengetahui apakah suatu item layak atau tidak untuk digunakan, uji signifikansi koefisien korelasi biasanya dilakukan pada taraf signifikansi 0,05, yang berarti bahwa suatu item dianggap valid jika memiliki korelasi signifikan terhadap skor total. Nilai  $r$  tabel adalah hasil dari uji signifikansi. Butir, pernyataan, atau variabel dinyatakan valid jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel dan memiliki nilai positif. Sebaliknya, jika  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel, maka butir, pernyataan, atau variabel tersebut tidak valid.

Peneliti melakukan uji validitas pada tanggal 3 Mei 2024 di Kelurahan Sriwedari terhadap 12 butir pernyataan kuesioner dengan cara menyebar kuesioner kepada 25 responden yang sesuai dengan kriteria penelitian dan menganalisisnya dengan menggunakan sistem komputer untuk mengetahui apakah pertanyaan tersebut valid atau tidak.

Setelah dianalisa terdapat 5 pernyataan yang tidak valid, yaitu pada pernyataan nomor 6, 7, 8, 9, dan 10, sehingga pernyataan tersebut dihilangkan dan menjadi 7 pernyataan yang digunakan pada penelitian ini, yang dijabarkan dalam kisi-kisi, sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuesioner Yang Valid**

| Aspek   | Indikator                        | Jenis Pernyataan | Jumlah | No. Item |
|---|----------------------------------|------------------|--------|----------|
| Persepsi pelaksanaan imunisasi <i>Human Papilloma Virus</i> (HPV) | Pencegahan kanker serviks        | Positif          | 2      | 1, 2     |
|   | Tujuan pencegahan kanker serviks | Positif          | 1      | 3        |
|   | Indikasi imunisasi HPV           | Positif          | 2      | 4, 5     |
|   | Efek samping imunisasi HPV       | Positif          | 1      | 6        |
|   | Statement tentang imunisasi HPV  | Positif          | 1      | 7        |

## 2. Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas adalah metode yang digunakan untuk menentukan apakah kuesioner yang digunakan dapat diandalkan atau tidak (Kurnia et al., 2015). Pengujian reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* karena penelitian ini berbentuk kuesioner. Adapun pengambilan keputusan untuk pengujian reliabilitas yaitu variabel dikatakan reliable jika memberikan *Cronbach's Alpha*  $> 0,70$ .

Peneliti melakukan uji reliabilitas pada kuesioner dengan jumlah 7 pernyataan dan mendapatkan hasil 0,790. Sehingga, kuesioner ini dinyatakan reliable karena  $> 0,70$ .

## H. Metode Pengolahan Dan Analisa Data

### 1. Metode Pengolahan Data

Sebelum dilakukan analisa data, data yang telah dikumpulkan diolah terlebih dahulu. Pengolahan data merupakan tahap penting karena data yang dikumpulkan secara langsung dari penelitian masih merupakan data

mental yang belum siap untuk dipresentasikan. Pengolahan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut (Nuryati, 2018):

a. *Editing*

*Editing* adalah upaya untuk memeriksa kembali data lapangan. Peneliti memeriksa kelengkapan isi kuesioner dan jawaban yang diberikan oleh responden, serta kejelasan jawaban yang diberikan.

b. *Coding*

Setelah diedit, hasil kuesioner tersebut melalui proses *coding*. *Coding* adalah proses mengubah data huruf menjadi angka atau memberikan kode pada setiap variabel yang diteliti untuk mempermudah pengolahan data, dan pengisian dilakukan berdasarkan kuesioner yang telah disediakan sesuai urutan pada definisi operasional variabel penelitian (Nuryati, 2018).

Seluruh pernyataan dalam kuesioner adalah pernyataan positif, sehingga seluruh jawaban *coding*nya sebagai berikut: Ya mendapat skor 1, dan Tidak mendapat skor 0.

c. *Processing*

*Processing* adalah memasukkan data ke dalam tabel induk atau utama dengan menggunakan sistem komputerisasi. Tahap *processing* ini memerlukan tingkat ketelitian yang tinggi, karena kesalahan dalam memasukkan data dapat mengakibatkan adanya bias.

d. *Cleaning*

Data yang telah dimasukkan perlu diperiksa kembali untuk mengecek adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan dan lain sebagainya,

dengan tujuan memastikan keakuratan data. Setelah itu, koreksi atau perbaikan data dapat dilakukan jika diperlukan.

## 2. Analisis Data

### a. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan analisis yang hanya fokus pada satu variabel bebas, dilakukan dengan tujuan mendapatkan pemahaman mendalam terhadap setiap variabelnya (Juliani & Arma, 2018). Adapun variabel yang telah dianalisis mencakup usia, status perkawinan dan pendidikan terakhir. Pada analisis ini menghasilkan nilai rata-rata di setiap variabel.

### b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang mempertimbangkan pengaruh antara satu variabel bebas dan satu variabel terikat, digunakan dengan tujuan untuk menentukan apakah terdapat pengaruh antara kedua variabel tersebut (Juliani & Arma, 2018).

Sebelum dilakukan uji hipotesis, dilakukan uji normalitas dan homogenitas. Cara untuk mendeteksi normalitas distribusi data, salah satunya dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Apabila jumlah responden  $> 50$  maka menggunakan *Kolmogorov*, dan apabila jumlah responden  $< 50$  maka menggunakan *Shapiro-Wilk*. Penelitian ini melibatkan sebanyak 15 responden pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol, sehingga menggunakan *Shapiro-Wilk*. Pengambilan keputusannya adalah: jika angka *Sig. Uji Shapiro-Wilk*

$> 0,05$ , maka data berdistribusi normal; sedangkan jika angka *Sig. Uji Shapiro-Wilk*  $< 0,05$ , maka data tidak berdistribusi normal.

Nilai *pretest* kelompok intervensi didapatkan nilai *Sig.* 0,002 dan nilai *posttest* didapatkan nilai *Sig.* 0,000, yang artinya kedua data tersebut berdistribusi tidak normal karena  $< 0,05$ . Sedangkan, nilai *pretest* pada kelompok kontrol didapatkan nilai *Sig.* 0,006 dan nilai *posttest* didapatkan nilai *Sig.* 0,003, yang artinya nilai *pre-post* kelompok kontrol juga berdistribusi tidak normal. Dikarenakan data berdistribusi tidak normal dan tidak homogen, analisa data menggunakan *Wilcoxon Test*, dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika  $p\text{-Value} \leq 0.05$  maka hipotesis diterima yang berarti ada pengaruh Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) media *flash card* terhadap persepsi pelaksanaan imunisasi *Human Papilloma Virus* (HPV) sebagai pencegahan kanker serviks di Kelurahan Kresno Widodo tahun 2024.
- 2) Jika  $p\text{-Value} \geq 0.05$  maka hipotesis ditolak yang berarti tidak ada pengaruh Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) media *flash card* terhadap persepsi pelaksanaan imunisasi *Human Papilloma Virus* (HPV) sebagai pencegahan kanker serviks di Kelurahan Kresno Widodo tahun 2024.

## **I. Etika Penelitian**

Etika penelitian menjadi landasan penting bagi peneliti untuk mengkaji dengan kritis aspek moralitas yang terkait dengan subjek penelitian. Selain itu,

etika juga memiliki peran strategis dalam merumuskan panduan etis yang lebih kokoh dan norma-norma baru yang diperlukan mengingat dinamika perubahan dalam konteks penelitian. Berikut adalah empat prinsip dasar etika penelitian (Nursalam, 2020):

1. Menghormati atau Menghargai Subjek (*Respect for Person*)

Prinsip ini menekankan perlunya penghormatan dan penghargaan terhadap subjek penelitian. Peneliti menghormati harkat dan martabat subjek penelitian dengan menyusun formulir persetujuan informasi (*informed consent*) yang mencakup rincian manfaat, tujuan, dan persetujuan subjek penelitian dalam menjawab setiap pernyataan kuesioner. Subjek penelitian berhak menolak untuk dijadikan subjek penelitian dan dapat mengundurkan diri kapan saja. Peneliti memberikan jaminan terhadap anonimitas, dan menjamin kerahasiaan terhadap identitas serta informasi yang disampaikan oleh subjek penelitian.

2. Manfaat (*Beneficence*)

Peneliti menjelaskan tentang keuntungan dalam berpartisipasi dalam penelitian ini. Peneliti melakukan KIE dengan media *flash card* yang berisi informasi mengenai dapat pelaksanaan imunisasi HPV dalam mencegah terjadinya kanker serviks.

3. Tidak Membahayakan Subjek Penelitian (*Non-Maleficence*)

Peneliti menggunakan pendekatan *non-invasif* atau rendah risiko, yaitu dengan penggunaan kuesioner yang tidak melibatkan tindakan yang dapat membahayakan subjek penelitian. Selama proses penelitian berlangsung

peneliti memperhatikan beberapa hal yang dapat merugikan partisipan antara lain kenyamanan, dan perubahan perasaan.

#### 4. Keadilan (*Justice*)

Prinsip keadilan menuntut agar perlakuan terhadap subjek penelitian bersifat adil dan setara. Penting untuk mencapai keseimbangan antara manfaat dan risiko penelitian, dan bahwa risiko yang dihadapi oleh subjek sejalan dengan definisi kesehatan yang melibatkan dimensi fisik, mental dan sosial. Mencegah diskriminasi dan memastikan bahwa semua subjek diperlakukan dengan adil adalah esensi dari prinsip keadilan ini.

Peneliti bersikap adil kepada seluruh subjek penelitian tanpa membedakan status, gender, ras, agama, dan lain sebagainya. Peneliti memberikan perlakuan dan sikap yang sama kepada seluruh subjek penelitian. Peneliti memberikan intervensi KIE tentang imunisasi HPV kepada kelompok intervensi (Dusun Kresno Tunggal), dan intervensi KIE kesehatan reproduksi kepada kelompok kontrol (Dusun Kresno Krajan).

#### **J. Jalannya Penelitian**

Prosedur penelitian mencakup serangkaian langkah yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan tujuan menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Hal ini melibatkan pembahasan mengenai lokasi dan subjek populasi/ sampel penelitian, desain penelitian, tahap penelitian (persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan), justifikasi, definisi operasional, instrumen penelitian, proses pengembangan instrumen, teknik pengumpulan data, alasan rasionalnya dan analisis data.

## 1. Tahap Awal

Pada tahap awal, peneliti mengamati fenomena atau masalah kesehatan yang signifikan, serta penyebab dan upaya pencegahannya. Data awal ini digunakan untuk merumuskan judul penelitian. Setelah judul disetujui, peneliti menyusun proposal dengan mengumpulkan konsep teori yang relevan, merinci latar belakang masalah, merumuskan masalah penelitian, tujuan, manfaat, ruang lingkup, dan desain penelitian.

Setelah proposal penelitian yang sudah dibuat disetujui oleh pembimbing, peneliti akan melaksanakan seminar proposal yang dilanjutkan dengan revisi proposal.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Adapun pelaksanaan penelitian ini akan dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

- a. Peneliti melakukan pengajuan etik penelitian di Fakultas dan perizinan di tempat pelaksanaan penelitian yaitu di Kelurahan Kresnowidodo.
- b. Peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen yang akan digunakan di Kelurahan Sriwedari.
- c. Peneliti menjelaskan kepada calon responden tentang cara, tujuan, manfaat, dan prosedur pengumpulan data. Peneliti juga menanyakan kesediaan mereka untuk menjadi responden. Jika mereka bersedia, peneliti meminta mereka untuk memberikan persetujuan dan menandatangani *informed consent*. Selain itu, peneliti meminta

responden untuk mengisi data yang menunjukkan karakteristik mereka.

- d. Tanggal 6 Mei 2024, peneliti memberikan lembar kuesioner kepada masing-masing responden untuk mengetahui nilai rata-rata persepsi responden (PUS) terhadap pelaksanaan imunisasi HPV sebelum diberikan intervensi Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) media *flash card*.
- e. Setelah selesai mengisi kuesioner, peneliti memberikan intervensi KIE dengan media *flash card* tentang imunisasi *Human Papilloma Virus* (HPV) kepada kelompok intervensi yaitu di Dusun Kresno Tunggal, dan memberikan KIE tentang kesehatan reproduksi kepada kelompok kontrol yaitu di Dusun Kresno Krajan.
- f. Kemudian, pada tanggal 8 Mei 2024, peneliti memberikan lembar kuesioner kepada responden untuk mengetahui nilai rata-rata persepsi responden terhadap pelaksanaan imunisasi HPV sesudah diberikan intervensi KIE media *flash card*.
- g. Setelah data terkumpul sesuai dengan jumlah responden maka selanjutnya dilakukan pengolahan dan analisa data.

### **3. Tahap Akhir**

- a. Melakukan pengolahan data dan analisis data hasil penelitian, menginterpretasikan serta melakukan pembahasan sesuai temuan hasil penelitian yang dikolaborasikan dengan teori maupun penelitian terkait.

- b. Penyajian hasil penelitian dalam bentuk tertulis yang dilanjutkan dengan ujian hasil dan melakukan revisi sesuai saran penguji.
- c. Menyerahkan laporan hasil penelitian kepada Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung.